

ABSTRAKSI

Cabai merupakan komoditas unggulan yang mempunyai nilai ekonomi tinggi, sehingga banyak dibudidayakan di Indonesia. Temanggung merupakan salah satu daerah utama penghasil cabai di Jawa Tengah. Namun setiap tahunnya selalu terjadi penurunan jumlah produksi, dengan luas lahan yang terus menurun, dengan rata-rata produksi cenderung berfluktuatif. Penyebab dari fluktuasi rata-rata produksi cabai ini dimungkinkan disebabkan oleh penggunaan faktor-faktor produksi yang tidak efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengaruh faktor-faktor produksi terhadap jumlah produksi cabai, serta untuk menganalisis tingkat efisiensi penggunaan faktor produksi dalam usahatani cabai di Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung. Selain itu juga untuk menganalisis besarnya tingkat keuntungan yang dapat diperoleh petani.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *accidental sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah petani cabai di Kecamatan Bulu yang berjumlah 92 orang. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah fungsi produksi dengan pendekatan frontier stokastik dengan Metode Maximum Likelihood.

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil bahwa terdapat empat variabel yang secara signifikan mempengaruhi produksi cabai yaitu variabel luas lahan (X_1), bibit (X_2), tenaga kerja (X_3) dan pupuk (X_4). Sedangkan variabel pestisida (X_5) tidak signifikan dalam mempengaruhi produksi cabai.

Usahatani cabai di desa tersebut masih menguntungkan, hal ini ditunjukkan oleh nilai R/C Rasio sebesar 1,277. Kondisi usahatani cabai di Temanggung menunjukkan skala hasil yang menurun maka diperlukan perbaikan dalam proses produksi cabai. Penggunaan faktor produksi bibit dan tenaga kerja masih belum efisien, dan penggunaannya perlu ditambah untuk memperoleh tingkat efisiensi yang lebih tinggi. Sedangkan faktor produksi pupuk dan pestisida penggunaannya telah melampaui batas efisiensi, sehingga perlu dikurangi untuk memperoleh tingkat efisiensi yang lebih tinggi.

Kata Kunci : Efisiensi, Produksi, Usahatani Cabai.